

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### A-5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pada bab IV, peneliti membuat tiga simpulan sebagai berikut ini.

1. Gsebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah terhadap Mutu Sekolah di SMP se Kota Cimahi” diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel beerta keterkaitan antara kedua variabel tersebut. Dilihat dari hasil penghitungan kecenderungan umum gambaran dari variabel X (Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah (variabel X) secara umum diyakini oleh responden (KS, guru, komite sekolah, dan TU) sangat sering mereka alami dalam mengelola sekolah dilihat dari pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan pekerjaan (*departmentalization*), penentuan relasi antarbagian dalam organisasi (*hierarchy*) dan koordinasi (*coordination*).
2. menunjukkan kondisi kesehatan pengorganisasian berkategori sangat tinggi. Hal demikian menunjukkan sebuah kondisi yang intens bagi sekolah atau sudah sering dilakukan dalam implementasi pengorganisasian sumber daya di sekolah. Hal ini pun dapat dilihat dari skor kecenderungan umum dimensi kesehatan pengorganisasian diantaranya dimensi pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan pekerjaan (*departmentalization*), penentuan relasi antarbagian dalam organisasi (*hierarchy*) dan koordinasi (*coordination*) yang menunjukkan hasil rata-rata perolehan skor dengan kategori sangat tinggi yakni sebesar 3,51 mengimplikasikan jika kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah dapat terlaksana dengan sangat tinggi sebab dipengaruhi oleh tingginya implementasi dan pemenuhan dari setiap dimensi. Sama halnya dengan gambaran umum untuk variabel Y (Mutu Sekolah (variabel Y) diyakini responden sebagai hal yang sangat sering (3,57) dialami oleh mereka dalam menjalani tugas sehari-harinya sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dilihat dari aspek yang

Dena Resnawati Kosasih, 2018  
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH  
TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Space After: 0 pt, Don't add space between paragraphs of the same style, Line spacing: single

**Formatted:** Left: 2,5 cm, Right: 2 cm, Top: 2 cm, Bottom: 2 cm, Width: 14,8 cm, Height: 21 cm, Different first page header

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Indent: Before: 0,12 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: single, Outline numbered + Level: 2 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,63 cm + Indent at: 1,27 cm

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Centered

menunjukkan hasil skor kecenderungan umum berkategori sangat tinggi yakni sebesar 3,57. Hal demikian menunjukkan jika kondisi mutu di sekolah berdasarkan jawaban responden bahwa sudah sangat tinggi dilakukan dalam pemenuhan setiap dimensi mutu yaitu dimensi mutu input, dimensi mutu proses dan dimensi mutu output.

— K

3. Peneliti menyimpulkan bahwa kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah (Variabel X) menunjukkan memiliki hubungan keterkaitan yang kuat (0,773) dengan Mterhadap mutu Sekolah (Variabel Y) di SMP se-Kota Cimahi dengan .Sebab dibuktikan dengan adanya korelasi yang kuat diantara kedua variabel tersebut. Sebagaimana variabel X (Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah) yang memiliki nilai koefisien determinasi atau kontribusi sebesar 59,7%. Artinya kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sekolah sebesar 59,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal demikian pun didukung pula dari hasil uji dan regresi sebesar 0,773 yang artinya jika terjadi perubahan atau peningkatan dalam variabel X (Kesehatan Pengorganisasian) sebesar satu satuan maka akan diikuti pula oleh peningkatan mutu sekolah sebesar 0,773. Jadi, kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan tingkat signifikan yang kuat sehingga hipotesis peneliti dalam penelitian ini dapat diterima.

### **B-5.2 Implikasi**

Hasil penelitian yang menunjukkan hubungan yang kuat antara Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah dengan Mutu Sekolah menunjukkan secara jelas implikasi penting sebagai berikut ini.

1. Perlunya kepala sekolah memelihara proses pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan yang sesuai, penentuan relasi antarbagian dalam organisasi yang jelas dan koordinasi yang kuat diantara pihak/unit-unit kerja sekolah.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

Formatted: Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: English (United States)

Dena Resnawati Kosasih, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Peningkatan mutu sekolah harus selalu dikaitkan dengan perbaikan proses manajemen sekolah secara menyeluruh termasuk dalam mengorganisasikan sumberdaya sekolah.
- Pencapaian mutu sekolah tidak akan dapat dilakukan hanya oleh kepala sekolah tetapi harus dilakukan secara sinergis antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, tata administrasi sekolah, dan semua pemangku kepentingan yang terkait dengan pengelolaan sekolah.

3.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh temuan jika Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah memiliki pengaruh terhadap Mutu Sekolah di SMP se-Kota Cimahi. Hal tersebut berimplikasi pada pemenuhan mutu sekolah. Mutu sekolah dapat tercipta jika dapat memenuhi dimensi dan indikator mutu itu sendiri. Di dalam dimensi dan indikator mutu terdapat berbagai macam hal yang perlu dikelola seperti halnya sumber daya sekolah baik SDM, non SDM, tugas, wewenang, aktivitas, pekerjaan, fisik, anggaran, semua hal itu perlu dikelola oleh sekolah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pencapaian tersebut memerlukan manajemen sekolah yang kuat, dan salah satu fungsi manajemen tersebut adalah fungsi pengorganisasian yang sehat. Oleh sebab itu, Kesehatan pengorganisasian harus terus dipenuhi oleh sekolah dalam menunjang mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, pada kesempatan ini peneliti ingin menyusun mengungkapkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang bagi beberapa pihak terkait, yaitu:

1. Bagi SMP se-Kota Cimahi

Hasil temuan dalam penelitian sudah menunjukkan bahwa kondisi kesehatan pengorganisasian sumber daya sekolah dan mutu sekolah diyakini oleh responden sangat sering dialami oleh

Dena Resnawati Kosasih, 2018

PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Bold, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt, Indonesian

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Indent: Before: 0,37 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: single

**Formatted:** Indent: Before: 1 cm, First line: 0,75 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: single

**Formatted:** English (United States)

merekatinggi. Untuk memelihara kondisi baik ini, maka diperlukan upaya pemeliharaan terhadap proses pengorganisasian dan mutu sekolah melalui 3. Namun, hal tersebut masih perlu ditingkatkan lagi sebagai upaya peningkatan mutu sekolah di SMP se Kota Cimahi secara menyeluruh. Diantaranya adalah mengimplementasikan fungsi pengorganisasian secara kontinu dengan didasarkan pada pemenuhan aspek dimensi pengorganisasian, disamping hal tersebut perlu adanya keseimbangan antara pengorganisasian sumber daya sekolah dengan jumlah sumber daya manusia yang akan melaksanakannya agar tidak terjadi ketimpangan. Sebagaimana terkait dengan perencanaan sekolah sebelumnya yang harus dilakukan dengan matang baik untuk perencanaan sumber daya manusia, fisik (bangunan), kurikulum, serta anggaran.

- a. Adanya sosok pemimpin yang mampu menetapkan kesatuan dan tujuan sekolah serta melibatkan anggota untuk membangun komitmen secara bersama. Sehingga sekolah dapat dikelola secara berkesinambungan melalui kerja sama pemimpin dengan guru, komite sekolah, staf tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya.
- b. Karena dari hasil penelitian diperoleh temuan pada dimensi mutu *output* yang memiliki skor terendah diantara ketiga dimensi mutu maka setiap sekolah perlu melakukan perbaikan secara berkesinambungan didasarkan pada mutu *output* yang dihasilkan, seperti halnya dari hasil laporan belajar peserta didik, laporan akhir tahun, ataupun hasil raport mutu yang dapat dijadikan acuan untuk perbaikan proses mengajar, pelayanan, maupun sistem manajemen untuk kedepannya.
- c. Karena dari hasil penelitian diperoleh temuan pada dimensi pengelompokan pekerjaan sebagai dimensi variabel X yang memiliki skor terendah dari keempat dimensi pengorganisasian maka sekolah perlu melakukan pengelompokan pekerjaan secara merata untuk setiap anggota bagi setiap unsur di sekolah agar tidak terjadi

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

Dena Resnawati Kosasih, 2018  
PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

**Formatted:** English (United States)

ketimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif.

- d. Sekolah harus menerapkan prinsip mutu yaitu berfokus pada pelanggan, sebab karena seiring adanya perubahan dari waktu ke waktu dan beragamnya kebutuhan masyarakat maka sekolah harus bisa mengatur strategi dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat sehingga pengguna jasa pendidikan merasakan kebermutuan dari sekolah.
- e. BUAT RINCIAN REKOMENDASI—Selain itu terus bekerja sama antara Dinas Pendidikan, Sekolah dan Lembaga penjamin mutu pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

—Bagi Peneliti Selanjutnya

2.

Peneliti menyadari jika penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah dan Mutu Sekolah masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan jika penelitian ini dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji Kesehatan Pengorganisasian Sumber Daya Sekolah terhadap Mutu Sekolah. Jika melihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa implementasi pengorganisasian sumber daya di sekolah berdasarkan jawaban responden nampak sering terjadi di SMP yang ada di Kota Cimahi. Karena penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif maka data penelitian yang diperoleh adalah data dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Oleh karena itu dalam penelitian ini masih sangat riskan terhadap subyektivitas jawaban responden. Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk menggali informasi lebih dalam terkait mutu sekolah yang ada di Kota Cimahi maka perlu dilakukan penelitian secara substantif melalui metode penelitian kualitatif, karena akan lebih banyak informasi yang dapat digali mealuo kegiatan observasi maupun wawancara.

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Indent: Before: 0,37 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: single

**Formatted:** English (United States)

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt, Check spelling and grammar

**Formatted:** Font: (Default) Times New Roman, 10 pt, Complex Script Font: Times New Roman, 10 pt

**Formatted:** Font: 10 pt, Complex Script Font: 10 pt

**Formatted:** Normal, Left, Indent: Before: 0 cm, Line spacing: single

Dena Resnawati Kosasih, 2018  
*PENGARUH KESEHATAN PENGORGANISASIAN SUMBER DAYA SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHU*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Formatted:** English (United States)